

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan antara lain :

1. Kota Padangsidempuan merupakan kota yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan dikenal dengan sebutan “Kota Salak”. Kota ini merupakan persimpangan jalur darat menuju kota Medan, Sibolga, dan Padang (Sumatera Barat) di jalur lintas barat Sumatera. Semboyan dari kota ini adalah “*Salumpat Saindege*” yang artinya adalah “selangkah, seirama, seia, sekata”. Desa Tinjoman Lama merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.
2. Bentuk lagu dari *Ende Turke-turke* adalah bentuk satu bagian yaitu A-A'. bentuk A terdiri dari frase pertanyaan dan frase jawaban yang terdapat pada birama 1 sampai birama 12. Bentuk A' terdiri dari frase pertanyaan dan frase jawaban yang terdapat pada birama 13 sampai pada birama 24. Pada lagu ini banyak terdapat pengulangan pada melodinya sedangkan syair/kalimat berubah-ubah sesuai dengan suasana hati yang menyanyikannya.

3. Makna yang terkandung dalam *Ende Turke-turke* adalah tentang pesan moral serta harapan dan doa orangtua yang disampaikan untuk anaknya seperti harapan agar anak cepat besar dan panjang umur, harapan agar anak bisa sekolah setinggi-tingginya serta harapan agar anak mengambil *boru ni tulang* (putri pamannya) sebagai istrinya kelak jika anak yang ditimang tersebut berjenis kelamin laki-laki.
4. Manfaat terapi *Ende Turke-turke* ini adalah sebagai media yang dipakai untuk menghantarkan tidur anak, sebagai media ekspresi emosional yang merupakan ungkapan harapan, doa, dan nasehat orangtua kepada anaknya, sebagai sugesti penanaman moral dan nilai luhur dimana dalam syair lagu ini berisikan tentang pesan moral, nasehat dan nilai luhur yang diajarkan orangtua kepada anak sehingga sampai dewasa anak dapat mengingatnya, serta sebagai media pelestari kebudayaan yang mana secara tidak langsung diajarkan dan diwariskan orangtua kepada anaknya agar dilanjutkan kegenerasi berikutnya.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Memberikan contoh kepada generasi muda agar mempertahankan hasil peninggalan budaya nenek moyang karena itu merupakan sejarah budaya dan nilai suatu budaya dan kebiasaan-kebiasaan daerah tersebut sebelum zaman sekarang.

2. Hendaknya *Ende Turke-turke* tetap diaplikasikan sebagai lagu penghantar tidur bagi anak dibandingkan menggunakan musik yang diputarkan dari televisi, CD/DVD karena anak lebih merasakan kontak sosial/kedekatan secara langsung bersama orangtua.
3. Penulis berharap nyanyian yang merupakan peninggalan nenek moyang hendaknya dipertahankan dari masa ke masa karena penerus bangsa akan mengingatnya sebagai sebuah sejarah yang harus tetap dipertahankan mengingat nilai budaya dan moral yang terdapat dalam nyanyian etnik tersebut. Contohnya nyanyian *Ende Turke-turke* ini merupakan gambaran bahwa pada zaman dahulu masih jarang ditemukan teknologi seperti televisi, radio, ataupun kaset yang dipergunakan untuk menghantar tidur anak. Hal ini juga menggambarkan bahwa pada zaman dahulu orangtua mengutamakan memberikan kasih sayang secara langsung kepada anak.
4. Penulis berharap semua pihak member apresiasi tinggi terhadap orang-orang yang berperan dan mengambil tindakan untuk siapapun yang mempertahankan nyanyian etnik.
5. Setiap daerah ataupun bangsa memiliki sejarah masing-masing dan sejarah itu ada karena nenek moyang kita yang lebih dahulu lahir sebelum kita. Mereka juga ingin menceritakan kepada generasi muda tentang mereka dahulu, bagaimana dan seperti apa budaya mereka. Karena itu hendaknya kita sama-sama mempelajarinya karena kita generasi mudalah yang seharusnya mempertahankan budaya kita tersebut.

6. Penulis juga berharap semoga masih banyak orang yang tetap mempertahankan budaya Angkola terkhusus nyanyian etnik yang sudah lama tidak terdengar karena pengaruh kehidupan budaya modern yang mengikis budaya tradisional, sehingga masyarakat menjadi tabuh akan seni dan budaya sendiri. Padahal budaya kita bukan tidak memiliki nilai sejarah yang lebih dibandingkan dengan negara lain hanya karena kita merasa malu dengan budaya kita yang tidak terlalu berkembang dibandingkan budaya negara lain. Dan anehnya ketika Negara lain merebut budaya kita, kita baru merasa seolah-olah kehilangan dan berusaha menuntut budaya yang selama ini tidak kita jaga dan pertahankan. Oleh karena itu kita harus menjaga dan mempertahankan budaya kita tersebut.

THE
Character Building
UNIVERSITY